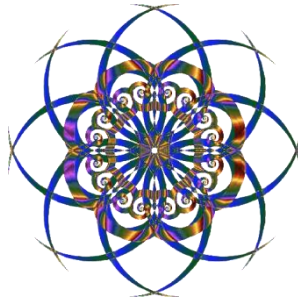


LOBI: Vol. 01, No. 02 (139-153) September 2024

Online ISSN 3063-086X



**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP *STOCK PRICE* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)  
(Studi Kasus di PT. Timah Tbk Periode 2013-2022)**

**Mila Badriyah, Aldi Nurhikmah**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

*Email: milabadriyah@uinsgd.ac.id, aldinurhikmah27@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya ketidaksesuaian data di PT. Timah Tbk dengan teori yang telah ada. Teori menyatakan, jika *Economic Value Added* dan *Price to Book Value* dalam penelitian ini di jadikan sebagai variabel X1 dan X2 mengalami peningkatan, maka akan diikuti dengan peningkatan *Stock Price* (Harga Saham) yang dijadikan variabel Y. Hasil penelitian menunjukkan: *Economic Value Added* (EVA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock*

*Price* dengan persamaan  $Stock\ price = 0.105 + 0.000\ Economic\ Value\ Added$  dengan nilai korelasi sebesar 0.472. Interpretasi nilai kriteria hubungan korelasi dari keduanya adalah sedang dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.513 atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.513 < 2.306$ ) dengan nilai signifikansi  $0.169 > 0.05$ ; 2) *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan, dengan persamaan  $Stock\ price = -0.012 + 0.083\ Price\ to\ Book\ Value$  dimana nilai korelasi sebesar 0.911. Interpretasi nilai kriteria hubungan korelasi dari keduanya adalah sangat kuat dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.233 atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.233 > 2.306$ ) dengan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$ ; 3). Secara simultan variabel berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* dengan interpretasi nilai kriteria hubungan korelasi secara simultan adalah sangat kuat dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4.734 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29.188 > 4.734$ ).

**Kata Kunci:** *Economic Value Added* (EVA), *Price to Book Value* (PBV), *Stock Price* (Harga Saham)

### ABSTRACT

*This research was motivated by discrepancies in data found by researchers at PT. Timah Tbk with existing theories. Where the theory states that if Economic Value Added and Price to Book Value or in this study is made as variables X1 and X2, the existing in the company has increased it will be followed by an increase in Stock Price or in this case which is used as variable Y. The results showed that; 1) Economic Value Added (EVA) partially has no significant effect on Stock Price with the equation  $Stock\ price = 0.105 + 0.000\ Economic\ Value\ Added$  with a correlation value of 0.472. The interpretation of the correlation relationship criterion value of the two is medium and the calculated value is 1.513 or the calculated value of  $< t_{table}$  ( $1.513 < 2.306$ ) with a signification value of  $0.169 > 0.05$ ; 2) Price to Book Value (PBV) has a significant effect, with the equation  $Stock\ price = -0.012 + 0.083\ Price\ to\ Book\ Value$  where the correlation value is 0.911. The interpretation of the correlation relationship criterion value of both is very strong and the calculated value of 6.233 or the calculated value of  $> t_{table}$  ( $6.233 > 2.306$ ) with a signification value of  $0.00 < 0.05$ ; 3) simultaneously the variable has a significant effect on Stock Price with simultaneous interpretation of the correlation relationship criterion value is very strong with a  $F_{table}$  value of 4.734 or  $F_{calculate} > F_{table}$  ( $29.188 > 4.734$ ).*

**Keywords:** *Economic Value Added* (EVA), *Price to Book Value* (PBV), *Stock Price*

## PENDAHULUAN

Pasar modal adalah salah satu sarana yang mempertemukan antara penawaran dan permintaan dana dalam waktu jangka panjang. Dengan adanya pasar modal, baik perusahaan ataupun negara dapat saling membantu dalam meningkatkan perekonomian hal ini dikarenakan berkaitan erat dengan kelancaran bisnis perdagangan bagi perusahaan dan negara. Dalam hal ini, pasar modal memberi fasilitas bagi para investor untuk membeli sesuai dengan kebutuhan. Berbagai sarana dan prasarana dari kegiatan jual beli dan lainnya sudah tersedia (Rahayu, 2018). Terdapat dua fungsi yang dijalankan oleh pasar modal diantaranya; *pertama*, sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari para investor (pemodal); *kedua*, sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan investasi pada instrumen keuangan, seperti saham, reksadana, obligasi, dan lainnya (Mar'ati, 2022).

Saham (*Stock*) menjadi salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal. Saham bisa dijadikan sebagai bukti dari kepemilikan dana atau modal pada suatu perusahaan (Wildan & Irdan, 2022). Instrumen efek ini cukup banyak diminati karena dapat memberikan tingkat keuntungan dalam bentuk *capital gain* dan *dividen* kepada para investor (Dewi, dkk, 2022). Setiap saham yang beredar mempunyai nilai yang biasa disebut sebagai harga saham (*stock price*).

Nilai pada suatu perusahaan atau perseroaan dapat diketahui dari harga saham yang beredar. Menurut (Brigham, E.F & Houston, 2009) mengatakan bahwa harga saham yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham. Bukan hanya itu, harga saham bisa dijadikan sebagai gambaran terhadap kinerja perusahaan (emiten), sehingga merupakan data pertama yang memberikan informasi kepada para investor. Namun, harga saham memiliki sifat fluktuatif atau berubah ubah. Ketika nilai saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka harga saham akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika nilai saham perusahaan turun maka penurunan pada harga saham di pasar modal akan terjadi (Brigham, E.F & Houston, 2009). Hal yang menyebabkan peningkatan harga terjadi pada harga saham ialah ketika permintaan (*claim*) suatu saham melebihi jumlah penawaran. Sebaliknya, penurunan pada harga saham terjadi apabila jumlah penawaran melebihi permintaan (Ulpah, dkk, 2021). Intensitas penawaran dan permintaan saham sangat dipengaruhi oleh perilaku investor dalam mengamati pasar saham.

Terdapat beberapa parameter dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu saham sehingga dapat memberi keuntungan bagi investor atau calon investor, di antaranya; *pertama*, melihat harga saham itu sendiri, apakah harga saham

yang tersedia itu dinilai wajar atau tidak (Pramana, 2022). Para investor atau calon investor cenderung tertarik untuk membeli suatu saham apabila harga saham sebuah perusahaan sedang melemah, adapun jika harga saham melambung tinggi maka mereka akan menjual saham tersebut karena timbul kekhawatiran jika harga saham akan mengalami penurunan; *kedua*, para investor atau calon investor dapat memperhatikan data serta fakta yang terjadi dilapangan kemudian dilakukan analisis terhadap data dan fakta tersebut; *ketiga*, dengan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah cara dalam menilai suatu saham dengan mempelajari atau mengamati terlebih dahulu indikator-indikator yang berkaitan dengan indikator keuangan serta manajemen perusahaan (Anjayagni & Lestari, 2022). Para investor yang akan berinvestasi ke perusahaan tentu membutuhkan informasi yang relevan terkait kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengambil keputusan ekonomi, sehingga para investor dapat melakukan pengukuran kinerja perusahaan melalui analisis terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dari hasil analisis laporan keuangan, maka akan diketahui kondisi dari perusahaan tersebut apakah baik atau buruk (Esli & Meiyanti, 2021). Selain itu, dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum pembelian saham dapat menggunakan konsep *economic value added* atau dalam hal ini disebut sebagai EVA (Esli & Meiyanti, 2021).

EVA merupakan metode baru yang diciptakan oleh Stern dan Stewart, pendiri perusahaan konsultan *Stern Stewart and Company* di Amerika Serikat dalam mengukur adanya penciptaan nilai tambah dari suatu investasi. Kekuatan konsep EVA dimana perusahaan dapat mengetahui keberhasilan penciptaan nilai tambah atas investasi yang dilakukan selain itu, perusahaan dapat mengetahui berapa biaya modal yang sebenarnya dari investasi yang dilakukan, sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal bisa diperlihatkan secara jelas (Esli & Meiyanti, 2021). Pada dasarnya EVA merupakan laba yang tertinggal setelah dikurangi dengan biaya modal yang di investasikan (Widjaja, 2011). Menurut Brigham dan Houston (2009), EVA menyajikan suatu ukuran yang baik terhadap sampai sejauh mana perusahaan dapat memberikan tambahan pada nilai pemegang saham. EVA mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modalnya untuk menciptakan nilai tambah ekonomis bagi para investor. Nilai tambah ekonomis tercipta jika perusahaan menghasilkan *return on total capital* melebihi *cost of capital*.

Selain EVA, *Price to Book Value* (Nilai Perusahaan) atau dalam hal ini disebut dengan PBV merupakan rasio yang sering digunakan untuk tolak ukur dalam membeli saham. PBV adalah rasio yang digunakan untuk menilai bagaimana pasar menghargai saham (*Market Value per Share*) dengan melihat nilai bukunya (*Book Value per Share*). Dengan rasio PBV, investor dapat mengetahui langsung berapa kali *market value* suatu saham diberikan harga dari *book valuenya*. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan saham. Dari gambaran tersebut secara tidak langsung rasio PBV memberi pengaruh terhadap harga saham (Tryfino, 2009). Hubungan PBV dan harga saham adalah searah, di mana semakin tinggi PBV maka harga saham juga akan meningkat, demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan dari pernyataan dan temuan diatas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Price to Book Value* (PBV), terhadap *Stock Price* (Harga Saham) pada PT. Timah Tbk Periode 2013-2022, dengan tabel fluktuasi perkembangan sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Data Tahunan *Economic Value Added* (EVA), *Price to Book Value* (PBV), dan *Strock Price* PT. Timah Tbk. Periode 2013-2022.**

Periode	<i>Economic Value Added</i> (%)	<i>Price To Book Value</i> (%)	<i>Stock Price</i>	
			%	Rp
2012	7.09	1.78		1,615
2013	12.56	1.63	0.14	1,586
2014	0.75	1.67	0.11	1,256
2015	(14.05)	1.17	0.08	842
2016	(10.24)	1.00	0.07	757
2017	5.24	1.04	0.08	846
2018	(2.85)	0.97	0.08	852
2019	(92.82)	1.51	0.1	1,069
2020	(31.42)	1.16	0.07	771
2021	32.84	1.95	0.15	1,649
2022	20.81	1.60	0.14	1,510

Sumber: Data empiris yang diolah dari Laporan Tahunan PT. Timah Tbk,

Berdasarkan pernyataan tabel yang disajikan dan teori yang ada, bahwa ketika *Economic Value Added* (EVA) meningkat, maka *stock price* (harga saham)

meningkat, begitupun sebaliknya, jika EVA mengalami penurunan maka harga saham juga akan menurun (Ediningsih., et al, 2010). Namun di PT. Timah Tbk, periode 2013-2022 berdasarkan data di atas yang telah diolah oleh peneliti, terdapat beberapa masalah antara EVA dan harga saham, sebagaimana tidak sesuai dengan teori. Permasalahan tersebut terjadi pada tahun 2013, 2016, dan 2020, dimana nilai EVA mengalami peningkatan sedangkan harga saham mengalami penurunan. Adapun pada tahun 2018 dan 2019 dimana nilai EVA mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan.

Pada data PBV juga mengalami masalah yang sama, dimana pada teori menyatakan bahwa ketika nilai PBV meningkat maka harga saham akan mengalami kenaikan (Wibowo & Harlendo, 2015). Namun pada tahun 2014 nilai PBV mengalami kenaikan sedangkan pada harga saham mengalami penurunan dan pada tahun 2018 dimana nilai PBV mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan. Setelah melihat permasalahan yang terjadi di PT. Timah Tbk, periode 2013-2022, pada dasarnya permasalahan yang timbul akibat ketidaksesuaian dengan teori yang ada maka perlu adanya penelitian lebih lanjut.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder *time series* pada laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan oleh PT. Timah Tbk periode 2013-2022 pada *website* resmi perusahaan. Adapun pengolahan data dengan menggunakan *software SPSS version 25* dan *microsoft excel 2019*.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut pendeskripsian pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji asosiatif, dan uji hipotesis, dengan hasil sebagai berikut:

#### **Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Stock Price* (Harga Saham)**

Menurut Ediningsih, dkk (2010), EVA merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam memberikan nilai tambah ekonomis terhadap para pemegang saham. Nilai EVA yang positif menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan manajemen. EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena EVA positif berarti perusahaan memperoleh laba karena tingkat pengembalian melebihi biaya modalnya, sehingga per-

usaha yang memperoleh laba akan membagikan sebagian labanya sebagai dividen kepada para investor. Semakin tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang diperoleh para investor. Semakin tinggi EVA yang dihasilkan, maka semakin tinggi harga saham yang diperjualbelikan (Ediningsih, et al, 2010).

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori di atas, berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linier Uji t Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Stock Price* PT Timah Tbk**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.105	.009		11.103	.000
	EVA (X1)	.000	.000	.472	1.513	.169

Dependent Variable: Stock Price (Harga Saham)

Sumber: Hasil *output SPSS version 25*

Persamaan yang didapat pada tabel di atas ialah sebagai berikut:

$$Y = 0.105 + 0.000 X$$

$$Stock Price = 0.105 - 0.000 Economic Value Added$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai konstan sebesar 0.105 serta nilai koefisien regresi dari variabel *Economic Value Added* sebesar 0.000. *Stock Price* akan bernilai 0.105 apabila *Economic Value Added* (EVA) bernilai tetap. Kemudian *stock price* akan mengalami peningkatan sebesar 0.000 apabila *Economic Value Added* (EVA) mengalami peningkatan satu satuan. Nilai positif menunjukkan arah pengaruh yang ditimbulkan oleh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Stock Price* adalah positif.

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Stock Price* dapat dilihat dari hasil uji t di mana berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS*, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.513, maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.513 < 2.306$ )

dengan nilai signifikansi  $0.169 > 0.05$ . Oleh karena itu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa secara parsial pada penelitian ini variabel *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* (Harga Saham) pada PT. Timah Tbk.

Kemudian, hubungan dan kontribusi pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Stock Price* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Korelasi dan Determinasi *Economic Value Added* (EVA)**  
**terhadap *Stock Price***

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 <sup>a</sup>	.222	.125	.02918

a. Predictors: (Constant), EVA (X1)

b. Dependent Variable: Stock Price (Harga Saham)

Sumber: Hasil *output SPSS version 25*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *SPSS* versi 25 hubungan antara *Economic Value Added* dengan *Stock Price* diperoleh nilai sebesar 0.472 sebagaimana yang tertera pada nilai R. Adapun interpretasi nilai kriteria hubungan korelasi dari keduanya adalah sedang karena berada pada interval 0.40-0.599. sedangkan pada nilai *R square* diperoleh sebesar 0.222 atau 22.2% sehingga dapat diartikan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Stock Price* sebesar 22.2%. Adapun sisanya sebesar 77,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil *output SPSS* menunjukkan hal yang berbeda dengan teori Ediningsih, dkk. Menurut peneliti, hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya pada laba tahun berjalan yang diperoleh perusahaan mengalami fluktuasi dalam 10 tahun terakhir. Laba yang tinggi menunjukkan pendapatan yang diperoleh perusahaan melebihi biaya operasional perusahaan. Di sisi lain, manajemen perusahaan menjalankan tugas dengan sangat baik.

Terakhir, EVA merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah perusahaan memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan atau tidak. Namun, penilaian ini hanya dapat dilakukan dimasa lampau bukan masa mendatang (Seventeen,



2021). Hal ini disebabkan oleh perlunya keterbukaan pihak manajemen terhadap laporan keuangan perusahaan. Kunci utama dalam menggunakan analisis ini ialah laporan keuangan perusahaan.

**Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Stock Price* (Harga Saham)**

Sebagaimana yang kita ketahui, investasi saham menjadi salah satu investasi yang digandrungi oleh masyarakat, hal ini tidak terlepas dari benefit yang didapat. Pada teori yang dipaparkan oleh Wibowo dan Harlendo (2010) menyatakan bahwa nilai buku perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Mereka menyatakan bahwa nilai buku perusahaan atau *price to book value* dapat memberi gambaran terhadap harga saham perusahaan. Apakah harga saham yang beredar termasuk murah atau mahal.

Nilai *price to book value* dilihat dari harga saham, nilai ekuitas, dan jumlah lembar saham yang beredar. Jika hasil yang diperoleh < 1 diindikasikan sebagai saham yang layak untuk dipertimbangkan karena harga saham dapat dikatakan murah, adapun jika nilai > 1 maka harus dipertimbangkan kembali (Ahmad, 2019).

Merujuk pada teori diatas, ternyata pada hasil penelitian ini menunjukkan hal serupa, bahwasanya *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap *Stock Price* pada PT Timah Tbk dengan hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Uji Regresi Linier Uji t Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Stock Price* PT Timah Tbk**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.012	.019		-.619	.553
	PBV (X2)	.083	.013	.911	6.233	.000

Dependent Variable: Stock Price (Harga Saham)

Sumber: *Output software SPSS version 25*

Persamaan yang didapat pada tabel di atas dapat ditulis sebagai berikut

$$Y = - 0.012 + 0.083 X$$

$$Stock Price = - 0.012 + 0.083 Price to Book Value$$

Persamaan di atas dapat dipahami bahwa nilai konstan yang diperoleh sebesar -0.012 dengan nilai koefisien regresi pada variabel *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.083. *Stock price* akan bernilai -0.012 apabila *Price to Book Value* (PBV) bernilai tetap. Selain itu, *Stock Price* akan mengalami peningkatan sebesar 0.083 apabila *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan sebesar -0.012. Nilai negatif berarti arah pengaruh yang ditimbulkan oleh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Stock Price* adalah negatif, sehingga apabila terjadi penurunan pada *Price to Book Value* (PBV) maka *Stock Price* akan mengalami kenaikan.

Selain itu, pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Stock Price* tentu dapat dilihat dari hasil uji t. Hasil pada pengolahan data menggunakan program SPSS didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.233. Maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.233 > 2.306$ ) dengan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* pada PT. Timah Tbk.

Kemudian, hubungan dan kontribusi pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Stock Price* dapat diketahui melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Korelasi dan Determinasi *Price to Book Value* (PBV)**  
**terhadap *Stock Price***

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 <sup>a</sup>	.829	.808	.01367

a. Predictors: (Constant), PBV (X2)

b. Dependent Variable: Stock Price (Harga Saham)

Sumber: *Output software SPSS version 25*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 25 hubungan antara *Price to Book Value* dengan *Stock Price* dapat dilihat pada hasil nilai R dengan diperoleh nilai sebesar 0.911. Adapun interpretasi nilai kriteria hubungan korelasi dari keduanya adalah sangat kuat karena berada pada interval 0.80-1.00. Sedangkan, nilai *R square* sebesar 0.829 atau 82.9% sehingga dapat diartikan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Stock Price* sebesar 82.9%. Sedangkan sisanya sebesar 17.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil ini menunjukkan hal yang serupa dengan teori yang disampaikan Wibowo & Harlendo (2015) yang menunjukkan bahwa apabila *Price to Book Value* naik maka *Stock Price* akan mengalami kenaikan juga. Dengan mengetahui nilai buku perusahaan dapat membantu para investor untuk memilih saham apa yang akan memberikan keuntungan.

### **Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Stock Price* (Harga Saham)**

Harga saham yang beredar di pasaran dipengaruhi oleh jumlah penawaran dan permintaan. Semakin tinggi permintaan dan penawaran maka harga saham akan meningkat (Sepindo et al, 2021). Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik faktor yang bersifat spesifik atas saham tersebut seperti kinerja perusahaan serta industri di mana perusahaan tersebut bergerak, maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun rumor-rumor yang berkembang.

Emiten (perusahaan) yang baik yaitu perusahaan yang dapat memberikan profit terhadap para pemegang saham atau memberikan nilai ekonomis perusahaan. Nilai ekonomis ini menjadi satu patokan terhadap kinerja perusahaan dan menjadi bahan evaluasi sebelum pembelian saham. Selain itu, mengetahui nilai buku perusahaan menjadi bagian penting dalam membeli saham perusahaan. Nilai buku perusahaan dapat menentukan apakah saham yang diperjual belikan termasuk kedalam saham dengan harga mahal atau tidak.

Nilai tambah ekonomis atau *Economic Value Added* dan nilai buku perusahaan atau *Price to Book Value* dapat mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi nilai ekonomis perusahaan semakin tinggi pula laba yang diberikan pada perusahaan yang memberi peningkatan pada harga saham. Begitupun pada nilai perusahaan, semakin kecil nilai buku perusahaan menunjukkan harga saham yang beredar lebih murah dari nilai bukunya. Harga saham yang murah dengan nilai buku perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan yang baik artinya dia berhasil dalam mengelola bisnis untuk memberikan keuntungan atau profit bagi para pemegang saham. Dengan demikian, semakin banyak permintaan saham perusahaan yang ada di pasar modal.

Pada penelitian ini, hasil yang didapat selaras dengan teori di atas, bahwasanya *Economic Value Added* (EVA) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *Stock Price*. Berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	2	.004	29.108	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.001	7	.000		
	Total	.009	9			

a. Dependent Variable: Stock Price (Harga Saham)

b. Predictors: (Constant), PBV (X2), EVA (X1)

Sumber: *Output software SPSS version 25*

Tabel di atas menunjukkan hasil secara simultan pada uji F dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 29.188. Berdasarkan pada  $F_{tabel}$  dengan  $(k-1) (n-k)$ , di mana K merupakan jumlah variabel bebas dan terikat dengan n adalah banyaknya data, maka  $(3-1) (10-3)$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 (5%) dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4.734 Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29.108 > 4.734$ ) sehingga *Economic Value Added* (EVA) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*.

Selanjutnya, kekuatan hubungan dan kontribusi pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Stock Price* dapat diketahui melalui tabel pada hasil penelitian di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Korelasi dan Determinasi *Economic Value Added* (EVA) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Stock Price***

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.945 <sup>a</sup>	.893	.862	.01159	.893	29.108	2	7	.000	1.956

Sumber: *Output software SPSS version 25*

Pada hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 25 antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Stock Price* pada tabel di atas diperoleh nilai sebesar 0.945. Dengan demikian menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *stock price* karena nilai tersebut berada pada interval 0.80 –1.00. Adapun perolehan pada nilai *R square* atau nilai koefisien determinasi sebesar 0.893 atau 89.3%. Hal ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh sebesar 89.3% terhadap *Stock Price* (Harga Saham) di PT Timah Tbk, sedangkan untuk sisanya sebesar 10.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini,

Maka, pada penelitian ini diketahui bahwasanya secara parsial *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh positif terhadap *Stock Price*, sedangkan *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Stock Price*. Begitupun dengan penelitian secara simultan bahwasanya *Economic Value Added* (EVA) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap *Stock Price*.

## SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan. Pertama, *Economic Value Added* (EVA) secara parsial tidak mampu mempengaruhi *stock price* PT Timah Tbk periode 2013-2022. Kedua, *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *stock price* PT Timah Tbk periode 2013-2022. Terakhir, secara simultan *Economic Value Added* (EVA) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap *Stock Price* pada PT Timah Tbk periode 2013-2022. Implikasi dari penelitian ini, PT Timah Tbk harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan mengurangi total hutang perusahaan serta menambah jumlah investasi capital perusahaan. Hutang perusahaan dapat berimbas pada nilai ekuitas dan laba perusahaan. Begitupun dengan jumlah investasi dapat mempengaruhi laba perusahaan. Dengan mengurangi hutang perusahaan dan menambah jumlah investasi melalui modal dapat memberikan peningkatan pada jumlah laba serta peningkatan pada dividen perusahaan untuk para pemegang saha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal, 2011, *Memahami Konsep Economic Value Added (Eva) Dan Value Based Management (Vbm)*, Harvarindo.
- Anjayagni, P., & Lestari P, D. (2020). *Pengaruh CR (Current Rasio), DER (Debt to Equity Rasio), Dan TATO (Total Assets Turn Over) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)/79/bisnis/2020*
- Brigham, F.E. & Houston, F.J. 2009. *Fundamentals Of Financial Management*. (Terjemahan Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, H. R., & Dewi, L. M. C. (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 132-143).
- Ediningsih, Sri Isworo & Nilmawati. 2010. *EVA dan Beberapa Variabel Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham. Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 14 No. 2 @ Fakultas Ekonomi UPN Veteran Yogyakarta
- Fauzan, Idan Ahmad (2019). *Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Price Book Value (PBV) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII): Studi PT Kalbe Farma Tbk periode 2006-2017. Skripsi*
- Mar'ati, F. S. (2022). *Mengenal pasar modal*
- Pramana, Y. (2022). *Dampak Penutupan Merek Dagang Giant Terhadap Harga Wajar Saham Sebagai Dasar Keputusan Investasi PT Hero Supermarket Tbk Periode 2020-2021*
- Sepindo, Y., Suhendro, & Chomsatu, Y. (2021). *The Effect Of Liquidity Ratio, Profitability And Solvency On Stock Price In Construction And Building Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (Jiam)*, 17(1).
- Seventeen, W. L. (2021). *Pengaruh Economic Value Added dan return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Investasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 138-146.

- Silalahi, Esli dan Meiyanti Manulang. (2021). Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Ulpah Pauziah., Lilis Sulastri., & Budi Budiman. (2021). Determinan Harga Saham Pt. Media Nusantara Citra Tbk Berdasarkan Rasio Pasar. Bandung: *Jurnal Finansha UIN SGD Bandung*
- Wibowo, B.A. and Harlendo, M.M., 2015. Pengaruh Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(5), pp.61-74.
- Wildan Army., Irdan Nurdiansyah (2022). *Determinasi Harga Saham Syariah pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Di Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Manajemen Keuangan Syari'ah*. Bandung